

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG
PERAWATAN TALI PUSAT**

Di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Kepada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh :

**NURTI SULIYA
NIM. 09621019**

**PROGAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Oleh : NURTI SULIYA

Judul : TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG
PERAWATAN TALI PUSAT

Tempat Penelitian : Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

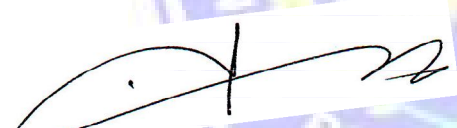
Telah disetujui untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
pada Tanggal : 9 April 2012



Oleh :


Pembimbing I

Pembimbing II


SUGENG MASHUDI, S.Kep Ners, M.Kes
NIDN.0731038002


RIRIN RATNASARI, S.ST
NIDN. 0705098502

Mengetahui
Direktur Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M.Kep
NIS. 044 0180

HALAMAN PENGESAHAN

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program
D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal : 9 April 2012

Tim Penguji :
Ketua : Yayuk Dwi Rahayu, S Kep Ners, M.Kes
Anggota : 1. Elmie Muftiana, S Kep Ners
2 Sugeng Mashudi, S.Kep.Ns, M.Kes

Tanda/tangan
()
()
()

Mengetahui
Direktur Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M.Kep
NIS. 0440180

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURTI SULIYA

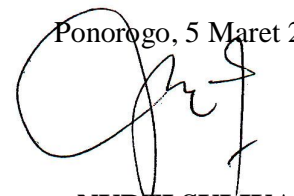
NIM : 09621019

Instansi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : **“Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”** adalah bukan karya tulis ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar kami bersedia mendapat sanksi.

Ponorogo, 5 Maret 2012



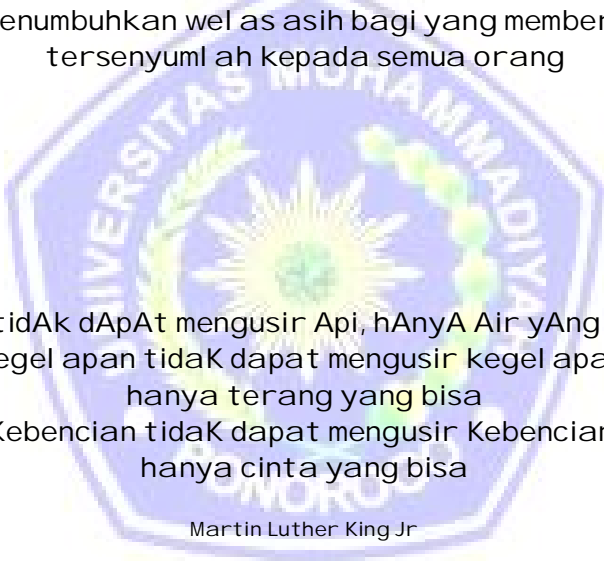
NURTI SULIYA
NIM. 09621019

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا بِالْعِلْمِ دَرَجَاتٍ

Artinya : "Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

Senyum adalah anugrah Tuhan yang mengandung cahaya kebaikan dan kesucian, membawa kedamaian bagi yang melihat, dan menumbuhkan welas asih bagi yang memberi, tersenyumlah kepada semua orang



Api tidak dapat mengusir Api, hanya Air yang bisa
Kegelapan tidak dapat mengusir kegelapan,
hanya terang yang bisa
Kebencian tidak dapat mengusir Kebencian,
hanya cinta yang bisa

Martin Luther King Jr

Sukses Sering kali datang pada mereka yang berani berbuat
Jarang menghampiri penakut yang tidak berani mengambil
konsekuensi

Jawaharlal Nehru

PERSEMBAHAN

PUJI SYUKUR KE HADIRAT ALLOH SWT YANG TELAH MELIMPAHKAN
RAHMAT, NIKMAT DAN HIDAYAHNYA SEHINGGA KARYA TULIS ILMIAH
INI BISA TERSELESAIKAN

Karya Kecil Ku ini Kupersembahkan teruntuk

Suamiku tercinta, ibuku, dan kedua buah hatiku (early &
zayyan) sebagai sumber inspirasiku dan sel al u
memberikan semangat, dukungan dal am bentuk
moral dan material serta do'a yang tak pernah
putus.....I love u so much

Saudara - saudaraku terima kasih atas semua yang tel ah
diberikan untukku.....

Sahabatku tersayang sel al u memberi support,
aku sel al u mengenangmu.....
semoga al l oh SWT memberikan TempaT yang l ayak
disisiNya

Teman-teman PKm terima kasih tel ah memberi semangat
bagiku.....

Teman-teman seperjuangan, tetap semangat sampai titik
darah penghabisan.....

makasih atas dukungan sel ama ini

ABSTRAK

Tingkat pengetahuan Ibu nifas Tentang Perawatan Tali Pusat
Di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo
Oleh : Nurti Suliya, 2012

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap obyek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan ibu nifas dalam merawat tali pusat melalui pengalaman merupakan pengenalan pribadi langsung terhadap obyek pengetahuan yang baik dan benar untuk menurunkan resiko terjadinya infeksi pada tali pusat. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memaparkan Bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal kabupaten Ponorogo.

Desain yang digunakan adalah deskriptif, dimana populasinya adalah Semua ibu nifas pada bulan Oktober 2011-Februari 2012 di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo yaitu sejumlah 25 responden. Teknik pengambilan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu angket berupa kuesioner yang disajikan dalam bentuk tabel dan pengolahan datanya menggunakan prosentase.

Dari analisa yang diperoleh didapatkan hampir setengahnya (44 %) atau sebanyak 11 responden berpengetahuan baik, hampir setengahnya (40 %) atau sebanyak 10 responden berpengetahuan cukup, sebagian kecil (8 %) atau 2 responden berpengetahuan kurang dan sebagian kecil (8 %) atau 2 responden berpengetahuan rendah yang dipengaruhi oleh pendidikan, umur dan paritas.

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh perawatan tali pusat dengan kejadian infeksi tali pusat.

Kata kunci : Pengetahuan , Ibu nifas, Perawatan tali pusat

ABSTRACT

*The knowledge level of postpartum mother in treating umbilical cord
in the village of Kupuk, Bungkal Subdisdric, Ponorogo Regency
by: Nurti Suliya, 2012*

Knowledge is an important domain for someone to construct cognition towards object, experience and environment. The knowledge of postpartum mother in treating umbilical cord through their experience is self-knowing towards the right and good object to reduce the risk of getting infection of umbilical cord This study is aimed at knowing the knowledge level of postpartum mother in treating umbilical cord in the village of Kupuk, Bungkal Subdistrict, Ponorogo Regency.

The design used in this research is descriptive, means that the population of the study is all of postpartum women during the month of October 2011 until February 2012 in Krupuk Village, Bungkal Subdistrict, Ponorogo Regency, with the total number is 25 respondents. About the technique of taking sample is using total sampling. While the data obtaining is using instrument of questionnaire in the form of table which is analyzed through percentage.

The data analysis shows that most of respondents (44%) or about 11 respondents having enough knowledge in taking care of umbilical cord, almost a half (40%) or 10 respondents having good knowledge, 2 respondents (8%) having lack of knowledge, and 2 respondents (8%) having low knowledge which is influenced by education, age, and parity.

The result of this study is recommended for the next researchers to conduct research about the influence of taking care of umbilical cord with the case of infected ones.

Key words: Knowledge, Postpartum Mother, Treating Umbilical Cord

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan pada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul **“Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Siti Munawaroh, S.Kep.Ners, M. Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bpk Suwarni selaku Kepala Desa Kupuk yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. H. Awang Prijono selaku Kepala Puskesmas Bungkal yang telah memberikan persetujuan sebagai tempat penelitian
4. Sugeng Mashudi, S.Kep, Ns, M.Kes Selaku pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dan kerelaan memberikan bimbingan, nasehat serta petunjuk dalam menyusun penelitian ini hingga selesai.
5. Ririn Ratnasari, S.ST selaku pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran dan kerelaan memberikan bimbingan, nasehat serta petunjuk dalam menyusun penelitian ini hingga selesai.

6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu penulis menulis ilmu selama studi.
7. Kepada responden terima kasih telah memberikan dukungan dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
8. Yang tercinta suamiku terima kasih atas dukungan,waktu, doa dan biaya yang telah diberikan selama ini
9. Yang tersayang kedua buah hatiku terima kasih selalu memberikan dukungan dan inspirasi dalam penelitian ini
10. Yang tersayang ibuku, kakakku dan semua saudaraku terima kasih atas dukungan dan do'a selama ini
11. Rekan-rekanku dan pihak yang memberikan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini, terima kasih dukungannya

Akhir kata dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis tidak menutup kritik dan saran nasehat yang bersifat membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bagi kesehatan.

Ponorogo, 5 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL DEPAN	
HALAMAN SAMBUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN TULISAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Pengetahuan	6
1. Pengertian Pengetahuan	6
2. Tingkat Pengetahuan	6
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
a. Faktor Intrinsik	8
b. Faktor Ekstrinsik.....	9
4. Penilaian Pengetahuan	10
B. Konsep Dasar Tali Pusat	10
1. Pengertian Tali Pusat	10
2. Manfaat Perawatan Tali Pusat	11

3. Penatalaksanaan Perawatan Tali Pusat Dengan Benar	11
4. Cara Penanggulangan atau Pencegahan Infeksi Pada Tali Pusat	14
C. Konsep Ibu	14
1. Pengertian Ibu	14
2. Peran Ibu	14
3. Peran Ibu terhadap Anggota Keluarga.....	15
D. Konsep Nifas.....	16
1. Pengertian Nifas	16
2. Fase – fase selama masa nifas.....	16
3. Periode Nifas.....	17
4. Fisiologi Puerperium (Nifas)	17
5. Tujuan Masa Nifas	18
6. Perubahan Fisiologi Masa Nifas	19
7. Kebutuhan Dasar Masa Nifas.....	20
E. Kerangka Konseptual	22
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Kerangka Kerja	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional	26
E. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
F. Sampling dan Besar Sampel	27
1. Sampling	27
2. Besar Sampel	27
G. Pengumpulan Data	28
1. Prosedur Pengumpulan Data	28
2. Instrumen Penelitian	29
H. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
1. Waktu Penelitian	29

2. Lokasi Penelitian	29
I. Teknik Analisis Data	30
1. Pengelolaan data kuesioner	29
a. Pemeriksaan Data (Editing)	29
b. Pemberian Kode (Coding)	30
c. Penyusunan Data (Tabulation)	30
2. Analisis Data	30
a. Data Umum	30
b. Data Khusus	31
J. Etika Penelitian	32
1. Informed Consent (Lembar persetujuan)	33
2. Anonymity (Tanpa nama)	33
3. Confidentiality (Kerahasiaan)	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian	34
B. Gambaran Desa Kupuk	34
C. Hasil Penelitian	35
1. Data Umum	35
2. Data Khusus	38
D. Pembahasan	39
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinggi Fundus Uteri dan Berat uterus menurut masa involusi.....	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi	26
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.	38



DAFTAR DIAGRAM

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia ibu di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo	35
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir ibu di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.....	35
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.....	36
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan pendapatan ibu di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.....	36
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi berdasarkan jumlah anak dari ibu nifas di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.....	37
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi berdasarkan paritas ibu nifas di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.....	37
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi berdasarkan sumber data ibu nifas di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan dan Informasi	52
Lampiran 2 Pernyataan Persetujuan	53
Lampiran 3 Kisi – kisi pertanyaan	54
Lampiran 4 Insrumen penelitian	55
Lampiran 5 Tabel Bantu.....	63
Lampiran 6 Tabulasi data.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka konsep tentang Tingkat Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat	22
Gambar 3.1	Kerangka kerja tentang Tingkat Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo	25



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin maju diharapkan bangsa Indonesia dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya dalam bidang kesehatan bayi dan anak. Pemberian asuhan bayi dan anak yang tidak terpecahkan dari keluarga dan masyarakat. Berbagai peran yang terdapat dalam keluarga adalah peranan ayah, ibu dan anak, dimana fungsi pokok keluarga adalah terhadap anggota keluarganya adalah asah, asih, & asuh. Sehingga dibutuhkan peranan ibu dalam pengasuhan dan perawatan yang baik untuk bayinya. Kebanyakan perawatan bayi baru lahir yang dialami masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dalam perawatan bayi baru lahir terutama tali pusatnya. Terutama didaerah pelosok yang merawat bayinya dengan menggunakan cara tradisional serta pendidikan dan sosial ekonomi yang rendah. Selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pelayanan neonatal atau bayi baru lahir. (DepKes RI, 2009).

Kebanyakan perawatan bayi baru lahir yang dialami masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dalam perawatan bayi baru lahir terutama tali pusatnya. Terutama didaerah pelosok yang merawat bayinya dengan menggunakan cara tradisional serta pendidikan dan sosial ekonomi yang rendah. Selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pelayanan neonatal atau bayi baru lahir (DepKes RI, 2009).

Perawatan tali pusat sangat penting dilakukan selama tali pusat bayi belum mengering, cara perawatan tali pusat yang benar dapat mempercepat proses mengeringnya tali pusat dan tidak terjadi suatu komplikasi tertentu seperti infeksi pada tali pusat yang dapat berakibat menjalarnya infeksi ke bagian tubuh lain (Admin, 2010).

Perkiraan kematian yang terjadi karena tetanus adalah sekitar 550.000 lebih dari 50 % kematian yang terjadi di Afrika dan Asia Tenggara disebabkan karena Infeksi pada tali pusat pada umumnya menjadi tempat masuk utama bakteri, terutama apabila diberikan sesuatu yang tidak steril (Sarwono, 2008). Menurut *The World Health Report 2008*, AKB di Indonesia mencapai 20/1000 kelahiran hidup (SDKI 2007/2008). Berarti setiap jam terdapat 10 bayi baru lahir meninggal, setiap hari ada 246 bayi meninggal dan setiap tahun ada 89.770 bayi baru lahir yang meninggal. Kematian bayi lahir sebesar 79% terjadi setiap minggu pertama kelahiran terutama pada saat persalinan. Sebanyak 54% terjadi pada tingkatan keluarga yang sebagian besar disebabkan tidak memperoleh layanan rujukan dan kurangnya pengetahuan keluarga akan kegawatdaruratan pada bayi . Penyebab utama kematian bayi baru lahir adalah *prematunitas* dan BBLR (29%), *asfiksia* (gangguan pernapasan) bayi baru lahir (27%), tetanus neonatorum (10%) dan masalah pemberian ASI (10%). (Depkes RI, 2009).

Sedangkan jumlah angka kematian bayi di Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2005-2008 adalah 1.162 (18,5%) bayi. Dan untuk Kabupaten Ponorogo pada tahun 2010 terjadi peningkatan kematian bayi yaitu tahun 2009 kematian bayi 103 atau 8,3/1000 KH, sedangkan Januari sampai September tahun 2010

meningkat menjadi 132 atau 14,5/1000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh Infeksi (25%), BBLR (32%), *Asfixia* (7%), *Prematur* (14%), Resti lain (11%), Kelainan bawaan (11%) (Dinkes, 2010).

Di wilayah Bungkal tahun 2010 terdapat kematian Neonatal sebanyak 18 bayi yang disebabkan IUFD (5), Infeksi (4), BBLR (1), *Prematur* (1), *Asfixia* (1), *Aspirasi* (1), Kelainan Kongenital (4), Penyebab lain (1). Adapun di desa Kupuk 2 bulan terakhir terdapat 3 kematian bayi yang disebabkan IUFD, hal ini merupakan angka kematian tertinggi sewilayah Bungkal dibandingkan Desa Munggu, Desa Padas, Desa Bedi Wetan, Desa Bedi Kulon. Hal-hal lain yang mendukung penelitian ini adalah pada tahun 2007 masih terdapat ibu melahirkan ditolong dukun tidak terlatih dan menggunakan kunyit untuk merawat tali pusat sehingga hal ini dapat menyebabkan infeksi, walaupun untuk tahun berikutnya sudah tidak ada lagi perawatan tali pusat dengan menggunakan kunyit, tetapi pada tahun 2010 terdapat kasus setelah tali pusat puput kemudian ada nanah pada pusar dan sedikit berbau, setelah dikaji ternyata ibu dalam memandikan bayi, pada bagian tali pusatnya selalu terkena air, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo sehingga kasus seperti tersebut diatas tidak terulang lagi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari - Juni 2010 di Polindes Kupuk di wilayah Desa Kupuk, terdapat 20 orang ibu yang melahirkan 2 orang ibu (4%) yang merawat tali pusat anaknya menggunakan kassa yang direndam alkohol kemudian ditutup, dengan alasan agar cepat puput walaupun agak berbau. Sedangkan sisanya merawat tali pusat bayinya

menggunakan kassa steril yang dianjurkan bidan. Tapi pada saat memandikan bayi sebagian besar ibu nifas dalam memandikan bayi selalu membasahi atau mencelupkan tali pusat ke dalam air mandi yang sudah terkena sabun sehingga menimbulkan bau dan lama kelamaan tali pusat tetap basah walaupun sudah puput.

Fenomena diatas sebenarnya dapat diatasi dengan cara meningkatkan pengetahuan khususnya ibu nifas dalam merawat tali pusat yang baik dan benar sehingga bisa menurunkan resiko terjadinya infeksi pada tali pusat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini diberi judul “Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”

B. RUMUSAN MASALAH

“ Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti / Mahasiswa

- 1) Dapat memperkaya konsep teori yang menyongsong perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan khususnya pada pengetahuan tentang perawatan tali pusat dapat mencegah infeksi
- 2) Meningkatkan keilmuan di bidang kesehatan dalam rangka memenuhi tuntutan IPTEK

b. Bagi Instansi pelayanan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan bagi pengelola program KIA di Puskesmas & Polindes untuk mengembangkan pendidikan kesehatan (penyuluhan) bagi masyarakat sebagai upaya menurunkan angka kematian bayi

c. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Dapat memberikan masukan yang berarti bagi para ibu nifas dalam meningkatkan pengetahuan tentang perawatan tali pusat melalui perseptif motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifuddin. 2007. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal Dan Perinatal* : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta
- Admin. 2009. *Cara Perawatan tali Pusat*. <http://blog.ilmukeperawatan.com/cara-perawatan-tali-pusat.html>. Diakses 5 Januari 2010
- Anonim. *Family Centered Maternity Care, An Innovative Way to Care for Mother, Baby and Family*. Diakses 5 Januari 2010. Available from : <http://www.expectantmothersguide.com/index.htm>.
- Arin & Akbar. 2009. *Cara Perawatan Tali Pusat*. <http://www.kapukonline.com/2011/12/oscaperawatperawatantali pusat.html>. Diakses 5 Januari 2010
- Arikunto, S. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta
- 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya A.Aziz Alimul Hidayat, 2008. *Buku Praktikum Mahasiswa Kebidanan Asuhan Neonatus, Bayi, & Balita*. Jakarta : EGC
- Bobak, Lowdermil, Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Depkes. 2003. *Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2003 Angka Kematian Bayi Menurun*. Diakses tanggal 30 Mei 2010. Available from : <http://www.depkes.go.id/index.php>.
- Depkes RI. 2004. Panduan APN. <http://www.depkes.go.id/index.php>.
- Draft. 2004. *Acuan Pelatihan Pelayanan Dasar Kebidanan*. Dep.Kes. RI, *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta
- Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan*, sebuah tinjauan filosofis, Kanisius: Yogyakarta, 2001
- Moleong LJ. 2008. *Metodologi penelitian Kualitatif*: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Notoatmojo S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S . 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

- _____ 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- _____ 2001. *Pendekatan Praktis : Metodologi Riset Keperawatan* : Sagung Seto , Jakarta.
- Setiadi. 2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. : Graha Ilmu. Yogyakarta
- Soleha, S. 2009. *Asuhan kebidanan pada nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Morse MJ, Peggy AF. *Nursing Reseach : The Application Of Qualitative Research 2nd. Edition*. London: Caphman&Hall. 1996.
- Suyanto & Salamah. 2009. *Pengetahuan dan factor-faktor yang mempengaruhi*. <http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi/>.
- Wheeler Linda, CNM, EdD. 2003. *Buku Saku Perawatan Pranatal dan Pascapartum*; alih bahasa, Endah Pakaryaningsih S.Kp ; editor edisi bahasa Indonesia, Komalasari. Jakarta: EGC.